

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara yang sudah maju dan berkembang dalam olahraga, latihan untuk menuju prestasi yang tinggi telah dilakukan sedini mungkin dan latihan yang diterapkan berupa program – program yang teratur dengan target yang meningkat secara bertahap dan dalam waktu jangka panjang.

Salah satu olahraga yang berkembang di Indonesia adalah Futsal. Futsal merupakan permainan yang berkembang dari *Uruguay* pada tahun 1930. Olahraga futsal merupakan gagasan dari yang bernama *Juan Carlos Ceriani*. Kala itu futsal sendiri adalah gabungan dari istilah *Spainyol* yaitu *Futbol de salon*, yang berarti ‘sepak bola dalam ruangan’. Olahraga futsal muncul dari keinginan *Juan Carlos Ceriani* untuk memberikan kesempatan pada anak – anak yang tidak memiliki akses ke lapangan terbuka untuk tetap bermain sepak bola karena cuaca buruk dan terbatasnya lapangan, sehingga muncul ide untuk memindahkan permainan sepak bola ke lapangan basket. Solusi ini sebagai jalur agar anak – anak tetap bermain sepak bola meskipun cuaca sedang tidak baik dan terbatasnya lapangan terbuka (Alex Para, 2017,).

Olahraga futsal mengadaptasi aturan dari olahraga indoor lainnya seperti bola basket, polo air dan bola tangan. *Juan Carlos Ceriani* menetapkan format permainan, area bermain, jumlah pemain, durasi waktu bermain dan aturan yang berkaitan dengan penjaga gawang. Olahraga futsal yang baru dicetuskan ini

menciptakan sensasi di Uruguay, dimana saat itu penggemar olahraga sepak bola masih sangat tinggi setelah kemenangan Uruguay di Olimpiade 1928 dan Piala Dunia FIFA 1930. Keberhasilan Uruguay tersebut tidak lama sebelum futsal menyebar dengan cepat di seluruh wilayah selatan amerika.

Selama beberapa dekade selanjutnya olahraga futsal berangsur – angsur berkembang menjadi olahraga yang global, termasuk di SMP Nurul Iman Jakarta timur, Futsal menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit disekolah tersebut, karna banyak nya minat siswa siswi yang ingin belajar atau hanya sekedar beolahraga mencari kesenangan dan ada juga yang ingin mendalami lebih olahraga futsal untuk bisa menjadi atlet sekolah dan menjadi perwakilan sekolah untuk perlombaan Futsal anatar sekolah, baik yang diadakan swasta yang bersifat festival ataupun yang diadakan instansi atau Lembaga dalam pekan olahraga yang biasa diadakan berjenjang mulai dari tingkat Kota, Provinsi, hingga Nasional.

Ekstrakurikuler menjadi wadah tingkat lanjutan bagi siswa sekolah untuk mengembangkan minat bakatnya, termasuk didalamnya dalam pengembangan minat dan bakat olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler bukanlah sesuatu yang baru, kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar ini biasa dilakukan dua sampai tiga kali dalam satu minggu, sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh masing-masing ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berlangsung sejak lama dan berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor : 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Didsamen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah

satu jalur pembinaan kesiswaan disamping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Latihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala. Berdasarkan kedua Surat Keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijakan Pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok :

1. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
2. Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran
3. Menyalurkan bakat dan minat
4. Melengkapi upaya pembinaan manusia

seutuhnya (Depdikbud, 1998)

Futsal di Indonesia saat ini tumbuh dengan cepat, hal ini dikarenakan permainan futsal yang mudah dimainkan meskipun dengan menggunakan lapangan dan perlengkapan seadanya. Namun dengan seiring berkembangnya tempat lapangan dan juga pengetahuan teknik dasar, sangat disayangkan belum adanya kemajuan yang berarti dalam perkembangannya terutama pada siswa ekstrakurikuler di SMP Nurul Iman yang juga modal awal untuk menciptakan bakat – bakat yang ada menjadi pemain futsal profesional. Dengan begitu semua yang berkaitan dengan pengetahuan teknik dasar bermain futsal diharapkan bisa memberikan perubahan yang bermanfaat dalam bermain futsal yang baik dan benar.

Futsal dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan sehingga lebih praktis dibanding sepakbola. Futsal merupakan permainan beregu, setiap regu terdiri dari lima orang dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan futsal adalah mencetak angka atau gol sebanyak-banyaknya ke gawang

lawan, supaya permainan berjalan hingga suatu tim mencetak gol pada saat permainan bergulir pemain juga harus bisa menguasai teknik dasar kontrol. Ada beberapa teknik dasar kontrol salah satunya yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah kontrol menggunakan paha.

Dalam permainan futsal banyak mencakup tentang pengetahuan teknik dasar yang harus diketahui oleh setiap siswa atau pemain, beberapa diantaranya agar mampu untuk menguasai teknik dasar *passing*, *chipping*, *dribbling*, *shooting* dan *heading*, hingga *control*. *Control* dalam permainan futsal ini ada terbagi menjadi 6 jenis diantaranya adalah, kontrol kaki bagian dalam, kontrol kaki bagian luar, kontrol menggunakan alas kaki (sol), kontrol kaki bagian paha, kontrol menggunakan dada dan kontrol menggunakan kepala. Sedangkan dalam teknik kontrol futsal menggunakan kaki bagian paha biasa digunakan tergantung situasi dan kondisi bola yang datang ke arah kita, mengontrol dengan paha lebih tepat dilakukan jika bola yang datang tingginya sekitar setengah meter dengan langkah awal memposisikan badan dan pastikan bola datang ke tempat berdiri tepat di paha, kemudian kaki diangkat dan ditekuk bagian lututnya. Saat bola menyentuh paha, jangan ayunkan paha berlawanan arah dengan datangnya bola dan yang terakhir posisi tubuh harus tetap dalam keadaan seimbang.

Seiring berjalannya waktu futsal selalu mengalami perkembangan dari segi keilmuan, teknologi, taktik dan strategi hingga cara bermain. Maka dari itu untuk menunjang itu semua, teknik dasar merupakan pondasi awal yang harus diperkuat. Teknik dasar lah yang menentukan bagus atau tidaknya seorang pemain untuk menjalani taktik atau cara bermain tersebut. Salah satu teknik dasar dalam

permainan futsal adalah kontrol paha.

Kontrol menggunakan paha adalah salah satu cara yang memegang peranan penting dalam permainan futsal. Karena, dengan kontrol pemain bisa memainkan permainan dan taktik yang di instruksikan oleh pelatih, baik dalam keadaan bola lemparan dari kiper, atau dalam keadaan bola memantul yang dimana setiap pemain harus bisa menentukan keputusan untuk melakukan kontrol dengan paha atau dengan kaki bagian lainnya.

Model latihan dengan cara yang menyenangkan akan membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan aktivitas fisik. Bermain adalah salah satu cara membuat kegiatan latihan futsal menjadi menyenangkan. Dengan bermain siswa akan lupa bahwa dia sedang melakukan kegiatan latihan dan lupa bahwa gerakan yang dilatih adalah gerakan yang melelahkan. Berdasarkan pengamatan hasil observasi serta diskusi peneliti dengan beberapa pelatih futsal SMP, ternyata latihan kontrol paha adalah dasar yang penting untuk menunjang permainan futsal bisa berjalan sesuai instruksi pelatih.

Pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Nurul Iman, peneliti mencoba mengamati langsung dilapangan, pada proses latihannya siswa masih terlihat belum menguasai teknik kontrol menggunakan paha itu sendiri, masih terlihat ragu pada saat melakukan kontrol dan terlihat panik pada saat datangnya bola. Dan pada proses latihannya siswa masih ragu pada saat mencoba mengontrol bola menggunakan paha, ini menjadikan siswa tersebut tidak terbiasa melihat situasi dilapangan, akibatnya siswa tidak bisa memanfaatkan bola yang melambung datang kearahnya untuk dapat melakukan kontrol bola menggunakan paha dan

menguasai bola. Setelah peneliti mencoba mengamati dari permasalahan yang didapat, terlihat masih kurangnya model latihan kontrol menggunakan paha yang bisa menggambarkan situasi pada saat pertandingan yang memberikan suasana baru dan tidak monoton, untuk itu peneliti mengembangkan model latihan kontrol menggunakan paha pada permainan futsal yang dapat di praktekan ataupun digunakan pada saat proses latihan.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka bisa diketahui bahwa kontrol menggunakan paha merupakan teknik yang dibutuhkan untuk menunjang permainan futsal pada siswa SMP Nurul Iman. Dan dengan adanya latihan yang menyenangkan, maka siswa akan lebih antusias dan tidak jenuh dalam berlatih futsal. Oleh karenanya peneliti ingin mengembangkan model latihan kontrol menggunakan paha pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Nurul Iman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di atas, maka penelitian ini akan di fokuskan untuk membuat Model Latihan Kontrol Menggunakan Paha Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Nurul Iman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu “ Bagaimana Model Latihan Kontrol Menggunakan Paha Berbasis Permainan Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Nurul Iman ?”

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Peneliti sendiri untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada jurusan Kepelatihan Kecabangan Olahraga FIK UNJ.
2. Bagi pelatih dapat meningkatkan kualitas proses latihan, kreativitas pelatih dalam melaksanakan proses latihan dan menciptakan situasi latihan yang bervariasi, kondusif, kreatif dan menyenangkan.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan kontrol paha, memunculkan minat latihan dalam kegiatan futsal, meningkatkan motivasi dalam latihan futsal yang inovatif dan memberikan variasi model latihan Kontrol Paha dalam olahraga futsal.